

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu yang penting didalam penelitian, dimana memungkinkan pengontrolan dalam beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu akurasi hasil penelitian. Rancangan bisa digunakan oleh peneliti untuk sebagai petunjuk dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam mencapai tujuan ataupun jawaban akan suatu pertanyaan penelitian. Kemampuan mengimplementasikan serta menyeleksi rancangan penelitian sangat penting dalam menambah kualitas penelitian dan hasil bisa dimanfaatkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berbentuk *Descriptive Corelation* yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu hubungan korelatif antar variabel independen dan variabel dependen. Dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu penelitian ini mempelajari dinamika suatu hubungan ataupun korelasi antara faktor resiko serta dampak maupun efeknya. Faktor resiko serta dampak maupun efek diobservasi pada saat yang bersamaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan moral anak usia sekolah di SD Muhammadiyah 5 Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011) merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua responden yaitu para siswa-siswi kelas 5 yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda. Kelas 5 terdiri dari 5A jumlah siswa-siswi 32 orang, 5B jumlah siswa-siswi 32 orang, 5C jumlah siswa-siswi 32 orang, dan 5D jumlah siswa-siswi 32 orang. Sehingga jumlah keseluruhan siswa-siswi adalah berjumlah 128 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011) merupakan bagian ataupun jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan kurangnya tenaga, keterbatasan dana, dan waktu. Sehingga peneliti hanya akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, maka kesimpulannya akan diberlakukan dalam populasi. Untuk itu sampel yang telah diambil dari populasi harus benar-benar

representative. Rumus Slovin yang dapat digunakan dalam menentukan suatu sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Posisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ n &= \frac{128}{1 + 128(5\%^2)} \\ n &= \frac{128}{1 + 128(0.0025)} \\ n &= \frac{128}{1 + 0,32} \\ n &= \frac{128}{1,32} \\ n &= 96,96 \\ n &= 97 \end{aligned}$$

Jadi besarnya sampel penelitian ini sebanyak 96.96 responden atau dibulatkan menjadi 97 responden.

Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang telah ditentukan, maka sebelum dilaksanakannya

pengambilan sampel, harus ditentukan terlebih dahulu kriteria inklusi dan eksklusi. Sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi melingkupi data karakteristik yang harus dipunyai oleh suatu subjek supaya layak dimasukkan kedalam studi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Siswa-siswi kelas 5 yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda
- 2) Siswa-siswi kelas 5 pengguna *gadget* yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan suatu subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi dikarenakan berbagai faktor. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, adalah Siswa-siswi dengan keadaan kondisi yang sakit dan tidak menggunakan gadget

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Samarinda dengan menggunakan google form yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

D. Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2017) definisi operasional merupakan definisi

yang berdasarkan karakteristik yang bisa diamati atau diukur. Sehingga memungkinkan peneliti untuk melaksanakan observasi ataupun pengukuran secara cermat kepada objek maupun fenomena, kemudian bisa diulangi kembali oleh orang lain.

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen: Penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia sekolah dasar	penggunaan <i>gadget</i> adalah suatu proses menggunakan ataupun memakai <i>gadget</i> seperti <i>handphone</i> , laptop, dan lainnya.	Kuesioner penggunaan <i>gadget</i> terdapat 10 pertanyaan	Dikategorikan berdasarkan: 1. Tinggi jika nilai > 2 jam 2. Sedang 40-60 menit 3. Rendah < 40 menit	Ordinal
2.	Dependen: Perkembangan moral pada anak usia sekolah dasar	Pengaruh <i>gadget</i> pada moral anak dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Setianingsih, Syifa, serta Sulianto (dalam Damayanti, Ahmad, dan Bara 2020), yaitu: a. Pada tingkat kedisiplinan b. Malas melakukan apapun c. Kurangnya waktu belajar d. Meninggalkan shalat e. Kurangnya terhadap nilai kesopanan	Kuesioner Perkembangan Moral yang peneliti buat menggunakan skala likert. Terdapat 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Tidak pernah, 2. Jarang, 3. Sering 4. Selalu Dengan nilai <i>favorable</i> 1. Tidak pernah nilai 1 2. Jarang nilai 2 3. Sering nilai 3 4. Selalu nilai 4 Dan nilai <i>nonfavorable</i> 1. Tidak pernah	Data berdistribusi normal maka menggunakan mean. Diketagorikan berdasarkan 1. Kurang baik jika nilai < 44 2. Baik jika nilai > 44	Ordinal

			nilai 4		
			2. Jarang nilai 3		
			3. Sering nilai 2		
			4. Selalu nilai 1		

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk melaksanakan kegiatannya dalam mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis serta dipermudah olehnya.

1. Kuesioner A

Kuesioner ini berisikan tentang karakteristik responden yang berisikan usia, jenis kelamin, kelas, jenis *gadget*, tinggal bersama, dan tinggal bersama siapa

2. Kuesioner B

Kuesioner ini berisikan tentang pertanyaan penggunaan *gadget* pada anak SD, dengan jumlah pertanyaan 10.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner penggunaan *gadget*

Indikator	Nomor Kuesioner	Jumlah Kuesioner
Menggunakan <i>gadget</i> atau tidak	1	1
Jenis <i>gadget</i>	2	1
Lama penggunaan <i>gadget</i>	3,4,6	3
Berapa kali <i>gadget</i> di gunakan	5	1
Penggunaan <i>gadget</i> pada malam hari	7	1
<i>Gaget</i> digunakan untuk apa	8	1
Aplikasi yang digunakan	9,10	2
Jumlah kuesioner		10

3. Kuesioner C

Kuesioner ini berisikan pertanyaan tentang perkembangan moral pada anak SD, dengan jumlah pertanyaan sebesar 18. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, sering dan selalu

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioer moral

Indikator	Nomor kuesioner	Favorable	Nonfavorable	Jumlah kuesioner
Ibadah	1,2,4	1,4	2	3
Kesopanan	5,6,7,8,9		5,6,7,8,9	5
Waktu belajar	10,11,13		10,11,13	3
Malas melakukan apapun	14,15,16,17		14,15,16,17	4
Disiplin	19,21,22		19,21,22	3
Jumlah kuesioner				18

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner harus diuji terlebih dahulu, lewat uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat mengungkapkan tingkat kesahihan atau kevalidan dalam suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid jika mampu digunakan sebagai alat ukur yang bisa mengukur dengan benar sesuai kondisi riil responden yang sebenarnya. Dimana instrumen dengan kevalidan rendah berarti uji validitasnya kurang baik. Uji validitas telah dilaksanakan di SD Islam Al-azhar 47, pada 30

responden. Karakteristik responden, wilayah, dan validitas sekolah yang sama, sehingga peneliti memilih SD Islam Al-azhar 47 Samarinda sebagai tempat untuk melakukan uji validitas. Saat penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji validitas yang dipakai adalah menggunakan skala linkert dengan uji validitas *pearson product moment*.

Kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Koesioner Moral

n : 30

$N = n - 2 = 28$

R table = 0,361

No.	Nomor Kuesioner	Nilai Skala Pearson	Keputusan
1.	P1	.700	Valid
2.	P2	.576	Valid
3.	P3	.304	Tidak Valid
4.	P4	.557	Valid
5.	P5	.537	Valid
6.	P6	.380	Valid
7.	P7	.581	Valid
8.	P8	.727	Valid
9.	P9	.665	Valid
10.	P10	.528	Valid
11.	P11	.850	Valid
12.	P12	.261	Tidak Valid
13.	P13	.710	Valid
14.	P14	.662	Valid

15.	P15	.890	Valid
16.	P16	.752	Valid
17.	P17	.678	Valid
18.	P18	.021	Tidak Valid
19.	P19	.461	Valid
20.	P20	-.182	Tidak Valid
21.	P21	.722	Valid
22.	P22	.790	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner moral sebanyak 22 pertanyaan, terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid sehingga total pertanyaan yang digunakan untuk penelitian adalah 18 pertanyaan.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kestabilan hasil pengukuran dalam repetitif dari tahun ke tahun. Singarimbun (2008 dalam Saptutyingsih dan Setyaningrum, 2020) mengungkapkan reliabilitas merupakan sebagai indikator validitas atau keakuratan dalam alat ukur.

Kriteria reliabilitas menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum, (2020) sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka dikatakan reliabilitas sempurna
- b. Jika α diantara $0,70 - 0,90$ maka dikatakan reliabilitas tinggi
- c. Jika α diantara $0,50 - 0,70$ maka dikatakan reliabilitas moderat

d. Jika $\alpha < 0,50$ maka dikatakan reliabilitas rendah

Tabel 3.5 Reliabilitas Alpha Cronbach Kuesioner Moral

Variabel	Jumlah Kuesioner	Nilai Cronbach Alpha	Nilai alpha	Hasil
Kuesioner moral	18	0,760	0,70-0,90	Kuesioner reliabilitas tinggi

Setelah dilakukannya uji reabilitas maka didapatkan hasil alpha cronbach 0,760 yaitu kuesioner dinyatakan reliabilitas tinggi, sehingga kuesioner moral dikatakan reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data yaitu suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data (numerik/kontinyu) pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak. Konsep dasar uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan antara distribusi data (akan diuji normalitasnya), dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan suatu data yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dan data normal baku.

- a) Jika signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga distribusi data tidak normal
- b) Jika signifikansinya $\geq 0,05$ berarti tidak terjadi perbedaan

yang signifikan, sehingga distribusi data normal

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria Uji Minimal	Hasil
Penggunaan <i>gadget</i> pada moral anak	0,200	0,05	Normal

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dikarenakan sampel yang digunakan lebih dari 50. Setelah dilakukannya uji normalitas didapatkan hasil signifikasinya adalah 0,200 yaitu ≥ 0.05 yang dimana tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sehingga data berdistribusi normal. Karna data berdistribusi normal maka menggunakan mean.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode pengumpulan data diperlukan sumber data. sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sujarweni, 2014). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner dan data sekunder didapatkan dari pihak sekolah yaitu data jumlah siswa-siswi dan jumlah kelas.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data dilaksanakan ketika semua data yang dibutuhkan sudah di kumpulkan. Analisa data menurut Sugiyono (2017:335) adalah sebagai suatu proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan lapangan, melalui cara mengorganisasikan data dalam kategori, menguraikan kedalam unit – unit, melaksanakan sintesis, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting serta yang akan di pelajari, dan membentuk suatu kesimpulan agar mudah di mengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Data di analisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Dalam analisis data dilaksanakan dengan dua cara, yakni: analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk menerangkan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat di laksanakan pada dua variabel yang di duga saling berkaitan ataupun berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah ada hubungan penggunaan gadget pada tingkat perkembangan moral anak. maka digunakan uji Chi-Square (Hastono dan Sabri, 2013).

keputusan uji *Chi-Square* yaitu :

- a. Jika hasil $P_{value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, hipotesis alternatif diterima artinya terdapat hubungan antar variabel.
- b. Jika hasil $P_{value} > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

Syarat uji *Chi-Square*, yaitu :

- a. Skala data berbentuk kategorik
- b. Jumlah sampel minimal 40 orang (Corchran, 1954)
- c. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1. Sel-sel dengan frekuensi harapan < 5 tidak melebihi 20% dari sel.
- d. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- e. Apabila bentuk tabel lebih dari 2X2, misal 3X2, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Dari hasil uji chi-square didapatkan frekuensi harapan sebesar 50% sehingga syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka peneliti menggunakan uji *Fisher Exact*. Dengan keputusan uji *Fisher Exact* yaitu :

- a. Jika hasil $P_{value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, hipotesis alternatif diterima artinya terdapat hubungan antara variabel.

- b. Jika hasil $P_{value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahapan persiapan melaksanakan studi pendahuluan, mengurus surat studi pendahuluan dan memberikan surat stuti pendahuluan ketempat penelitian
2. Tahapan pelaksanaan melakukan penelitian dan membagikan kuesioner, melakukan uji validitas, reabilitas dan normalitas, mengolah data, dan menganalisis data
3. Tahapan akhir melakukan pemeriksaan data, melakukan skoring dan tabulasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian
4. Setelah skripsi disetujui, peneliti akan melaksanakan sidang skripsi.
5. Setelah selesai sidang, skripsi direvisi kembali untuk perbaikan sesuai dengan arahan penguji.
6. Setelah direvisi dilakukan pengumpulan skripsi

J. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2020) Problem etika dalam penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian menjadi isu sentral yang berkembang pada saat ini. Dimana penelitian yang dilakukan hampir 90% oleh perawat menggunakan manusia sebagai penelitian, sehingga peneliti harus paham dengan prinsip etika dalam penelitian. Jika hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti

tersebut akan melanggar hak atau otonomi manusia. Prinsip etika peneliti dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data yaitu:

1. Bebas dari eksploitasi

Keterlibatan subjek didalam penelitian harus dihindarkan pada suatu keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus percaya bahwa dalam keterlibatannya ataupun informasi yang sudah diberikan, tidak akan digunakan untuk hal yang bisa merugikan subjek dari bentuk apa pun.

2. *Informed consent*

Subjek harus memperoleh suatu informasi secara utuh tentang tujuan penelitian yang mau dilakukan, memiliki hak akan kebebasan untuk berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Dalam informed consent juga harus mencantumkan kalau data yang di peroleh semata-mata hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. *Right to privacy* (hak menjaga kerahasiaan)

Subjek memiliki hak untuk meminta jika data yang telah diberikan wajib dirahasiakan, sehingga itu perlu menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), serta perlu adanya tanpa nama (*anonymity*)

